



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Saat proses *interview* magang, penulis diminta untuk memilih posisi yang diinginkan selama melaksanakan kerja magang. Kemudian, penulis memilih di *desk* nasional sebagai tempat pembelajaran dan praktik kerja magang. *Desk* nasional ini merupakan bagian dari kanal KOMPAS News, yang menampilkan berita terkini yang terjadi di tengah masyarakat.

Selama melaksanakan kerja magang, penulis ditempatkan oleh Kompas.com sebagai reporter yang bertugas untuk menuliskan berita dan juga mengirimkan foto peristiwa yang sedang diliput pada para editor. Pertama kali saat mulai melaksanakan kerja magang, penulis mendapatkan arahan dari salah satu editor nasional, yakni Sandro Gatra untuk meliput berita yang ada di DPR/MPR RI. Kemudian, keesokan harinya editor nasional dan juga sekaligus pembimbing lapangan, Laksono Hari Wiwoho, memberikan arahan singkat melalui pesan elektronik terkait evaluasi penulisan dan penugasan peliputan selama proses kerja magang. Dalam penugasan peliputan, penulis ditempatkan secara acak. Sehingga, penulis harus bisa memahami isu-isu berita yang memang sedang marak terjadi di masyarakat.

Namun, selama melaksanakan kerja magang penulis tidak hanya bertanggung jawab pada satu editor saja, tapi ke beberapa editor nasional lainnya. Penulis sendiri juga berkoordinasi secara langsung dengan beberapa editor nasional lainnya, seperti Inggried Dwi Wedhaswary, Sandro Gatra, Bayu Galih, dan para editor lainnya. Editor pada Kompas.com ini bertugas untuk menyunting atau meng-*editing* tulisan berita yang sudah dibuat oleh reporternya, sekaligus juga mengkonfirmasi isi berita

yang dibuat oleh para reporter tersebut apakah benar atau tidak, yang kemudian di unggah pada halaman resmi Kompas.com.

Namun, editor lebih memberikan keleluasaan pada para reporternya untuk menentukan *angle* berita yang akan diambil. Reporter di lapangan hanya tinggal berkoordinasi dengan reporter lainnya dalam menulis berita agar tidak terjadi bentrok dalam memilih *angle* berita.

Kemudian, tidak menutup kemungkinan, penulis yang berada pada *desk* nasional, dapat melakukan peliputan pada kanal lainnya. Sempat beberapa kali, penulis melakukan peliputan selain dari kanal *news*-nasional, seperti pada kanal ekonomi, kanal entertain, kanal regional dan kanal megapolitan.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Tugas utama penulis selama proses magang adalah melakukan liputan, kemudian menuliskan berita dari hasil liputan serta mengirimkan foto liputan. Liputan dalam kerja magang penulis ini bukan sekedar liputan agenda, tapi penulis melakukan peliputan yang tidak selalu berdasarkan tugas yang diinstruksikan dari editor sehingga insiatif mencari topik saat liputan sangat penting untuk melaksanakan kerja magang. Dalam menjalankan cara tersebut, maka penulis dituntut untuk sering membaca berita baik di koran dan media *online*, serta menonton televisi untuk menggali dan mengembangkan informasi.

Selain atas dasar insiatif, penulis membuat berita yang berdasarkan apa yang terjadi saat di lapangan. Contohnya, terkait pemberitaan OC Kaligis pada awal mula ditangkap oleh KPK. Penulis yang saat itu berada di KPK, melihat Olivia Zalianty dan Ibundanya mendatangi KPK sambil membawa kue lebaran. Pada hari itu, pihak KPK katakan tidak ada jadwal besuk lantaran hari lebaran dan masih libur. Kemudian, penulis membuat berita tersebut dan dikirimkan pada editor.

Namun, ada juga beberapa kali penulis menjalankan peliputan yang memang dipesankan oleh editor untuk diliput seperti acara diskusi, konferensi pers,

dan lain sebagainya. Misalnya, jelang pendaftaran pasangan calon dalam pilkada serentak di beberapa daerah, saat itu editor mengirimkan pesan elektronik berupa agenda acara konferensi pers bersama Demokrat-Gerindra yang mengajukan nama baru pasangan calon daerah Tangerang Selatan. Penulis pun mendatangi acara tersebut dan melakukan peliputan serta menulis beritanya.

Tidak hanya itu, penulis pun melakukan peliputan berdasarkan informasi dari teman-teman wartawan di lapangan, sehingga secara tidak langsung kita pun dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan semua wartawan, baik berkenalan hingga tukar kontak.

Arahan serta tugas yang diberikan pada penulis dari editor sifatnya fleksibel dan sangat spontan, dengan kata lain kapan penulis dibutuhkan untuk meliput suatu peristiwa maka penulis harus siap. Penugasan sendiri, penulis mendapatkan instruksi dari editor baik menggunakan via pesan singkat, telepon maupun *chat* di *WhatsApp* yang biasanya diterima penulis malam atau pada saat pagi harinya.

Berikut uraian pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses kerja magang :

**Tabel 3.1 Realisasi Kerja Magang**

Minggu ke-	Pekerjaan yang dilakukan
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan kantor dan seluruh staff PT.Kompas Cyber Media</li> <li>2. Melihat proses peliputan di lapangan (cara buat pertanyaan, <i>ngetik</i> cepat)</li> <li>3. Melakukan peliputan terkait Komisi III DPR RI – Uji Kelayakan dan Kepatutan CHA (Calon Hakim Agung)</li> <li>4. Melakukan peliputan terkait Uji Kelayakan dan Kepatutan Kepala BIN – Sutiyoso</li> <li>5. Melakukan peliputan terkait Uji Kelayakan dan Kepatutan TNI- Gatot</li> <li>6. Meliput terkait BPJS</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meliput terkait JPSK - Pemerintah dan DPR sepakat Cabut Perppu JPSK.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meliput terkait Politik Dinasti</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meliput terkait temuan BPK tentang KPU</li> <li>Meliput OC Kaligis tertangkap</li> <li>Memantau arus mudik – Kemenhub</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meliput Sengketa partai pilkada serentak PPP dan Golkar</li> <li>Meliput OC Kaligis – Jam besuk</li> <li>Meliput terkait Buptai Morontai</li> <li>Meliput pemeriksaan Gatot terkait tsk. Kasus OC Kaligis</li> <li>Meliput tentang laporan kuasa Hukum OCK adukan KPK hingga ke Komnas HAM</li> <li>Meliput terkait sakitnya OCK</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meliput Pilkada serentak tanggal 9 Desember 2015</li> <li>Meliput pasangan calon Tangsel yang ajukan pasangan 3 pasangan calon dalam pilkada serentak (KPUD Tangsel )</li> <li>Meliput Ikhsan Modjo-Li Claudia pasangan calon Pilkada Tangsel.</li> <li>Meliput deklarasi dan pendaftaran paslon Ikhsan Modjo-Li Claudia, Arsid-Elvier</li> </ol>
VI	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meliput Perpanjangan pendaftaran paslon ( KPU Pusat )</li> <li>Meliput Perppu untuk pilkada serentak</li> </ol>
VII	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meliput Perpanjangan pendaftaran ( KPU Pusat )</li> <li>Meliput ke Bawaslu, ICW – mahar politik</li> <li>Meliput Demo di KPU terkait ijasah palsu</li> <li>Meliput Sidang Tahunan DPR/MPR RI</li> </ol>
VIII	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meliput 17 Agt perdana DPR</li> <li>Meliput tentang RUU Penyandang Disabilitas</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meliput Diskusi terkait RAPBN dengan sejumlah pengamat</li> <li>4. Meliput tentang sidang pra-peradilan OC Kaligis (PN Jaksel)</li> </ol>
IX	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meliput penetapan paslon dan sengketa paslon</li> <li>2. Meliput KPK</li> <li>3. Meliput DPR ulang tahun, dan Liputan terkait 7 mega proyek</li> </ol>
X	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meliput sengketa pemilu Surabaya – PAN dan Demokrat Datangi KPU Pusat</li> <li>2. Meliput Diskusi terkait Calon tunggal dan calon boneka</li> </ol>
XI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meliput Diskusi terkait roda pemerintah dibawah Jokowi-JK</li> <li>2. Meliput Formappi desak MKD proaktif panggil Setya Novanto dan lainnya soal pertemuan dengan Trump</li> </ol>
XII	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meliput Demo sendiri oleh Pong Jatmiko</li> <li>2. Meliput Kemensos dan TNI kerja sama dalam TNI Masuk Desa</li> </ol>
XIII	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meliput aksi demo buruh JICT di KPK</li> </ol>
XIV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meliput ke Kemenlu dan Kemenag terkait Jemaah haji Mina</li> <li>2. Meliput KPU terkait putusan MK dan <i>draft</i> buku KPPS</li> </ol>

Dari hasil kegiatan tersebut, adapun hasil liputan penulis dan judul berita yang telah dimuat di halaman Kompas.com.

**Tabel 3.2 Hasil Liputan**

No.	Judul Artikel	Tanggal Dimuat	Kanal
1	Pemerintah dan DPR sepakat Cabut Perppu JPSK	Selasa 7 Juli 2015	NASIONAL

2	Komisi II Kecewa Terhadap Putusan MK terkait Politik Dinasti	Kamis, 9 Juli 2015	NASIONAL
3	Pemerintah Diminta Upayakan Keringan bagi 4 TKI yang Terancam Hukuman Mati	Jumat, 10 Juli 2015	NASIONAL
4	Pimpinan DPR : Audit BPK Jadi Rambu-rambu Pilkada Serentak	Senin, 13 Juli 2015	NASIONAL
5	OC Kaligis Tersangka, Ini Langkah yang Akan Diambil Nasdem	Rabu, 15 Juli 2015	NASIONAL
6	Jelang Lebaran, Aturan "3 in1" Tidak Berlaku	Kamis, 16 Juli 2015	MEGAPOLITAN
7	Bandara Juanda Ditutup karena Aktivitas Gunung Raung	Kamis, 16 Juli 2015	REGIONAL
8	Hingga H-2 Lebaran, Jumlah Kecelakaan Menurun Dibanding Tahun Lalu	Kamis, 16 Juli 2015	NASIONAL
9	Tak Bisa Bertemu Suaminya di Rutan, Istri Bupati Morotai Kecewa	Senin, 20 Juli 2015	NASIONAL
10	Olivia Zalianty dan Ibunya Tak Dapat Ixin Jenguk OC Kaligis	Senin, 20 Juli 2015	ENTERTAINMENT
11	Olivia Zalianty Berharap yang Terbaik untuk OC Kaligis	Senin, 20 Juli 2015	ENTERTAINMENT
12	Velove Vexia Dapatkan Izin Besuk OC Kaligis	Kamis, 23 Juli 2015	NASIONAL

13	Anggota Panja RUU BI:Konsep Ideal Bank Sentral Sedang Disiapkan	Kamis, 23 Juli 2015	EKONOMI
14	Kaligis Menolak Diperiksa karena Sakit	Jumat, 24 Juli 2015	NASIONAL
15	Siang ini, Kuasa Hukum OC Kaligis Laporkan KPK ke Komnas HAM	Jumat, 24 Juli 2015	NASIONAL
16	Didukung Demokrat dan Gerindra, Ikhsan-Li Claudia Maju di Pilkada Tangsel	Senin, 27 Juli 2015	MEGAPOLITAN
17	Demokrat-Gerindra Optimis Ajukan Nama Baru pada Pilkada Tangsel	Senin, 27 Juli 2015	MEGAPOLITAN
18	Daftar Pilkada Tangsel, Ikhsan-Li Claudia Siap Mundur bila Korupsi	Senin, 27 Juli 2015	MEGAPOLITAN
19	KPU Tangsel : Baru Dua Pasangan Calon yang Mendaftar	Senin, 27 Juli 2015	MEGAPOLITAN
20	827 Pasangan Calon Sudah Daftar Pilkada. Calon Tunggal Ada di 12 Daerah	Kamis, 30 Juli 2015	NASIONAL
21	Lembaga dan Kampus Pemberi Ijazah Peserta Pilkada juga Akan Diverifikasi	Kamis, 30 Juli 2015	NASIONAL
22	Hari Ini Batas Akhir Pendaftaran, KPU Harapan Upaya Maksimal Parpol Ajukan Calon	Senin, 3 Agustus 2015	NASIONAL

23	KPU Anulir Satu Pasangan, Kota Mataram Hanya Punya Calon Tunggal	Senin, 3 Agustus 2015	NASIONAL
24	Menang di MK, OJK Harus Bisa Manfaatkan Momentum	Rabu 5 Agustus 2015	EKONOMI
25	Anggota Komisi XI Sarankan OJK Perkuat Konsolidasi Organisasi	Rabu, 5 Agustus 2015	EKONOMI
26	Parpol Tak Daftarkan Pilkada Diusulkan Tak Bisa Ikut Pilkada Berikutnya	Rabu, 5 Agustus 2015	NASIONAL
27	KPU Tunggu Rekomendasi Bawaslu soal Calon Tunggal di Pilkada	Rabu, 5 Agustus 2015	NASIONAL
28	Komite Pemilihan Sarankan KPU Tak Ikuti Rekomendasi Perpanjangan Pendaftaran	Kamis, 6 Agustus 2015	NASIONAL
29	Perpanjangan Waktu Pendaftaran Pilkada Belum Tentu Hasilkan Calon Baru	Kamis, 6 Agustus 2015	NASIONAL
30	KPU Tak Merasa Ada Intervensi Siapa pun soal Perpanjangan Pendaftaran Calon	Kamis, 6 Agustus 2015	NASIONAL
31	KPUD di 7 Daerah yang Perpanjangan Pendaftaran diminta Disiplin Jadwal	Kamis, 6 Agustus 2015	NASIONAL
32	Perludem Nilai E-Voting Masih Belum Bisa Diterapkan Tahun ini	Senin, 10 Agustus 2015	NASIONAL

33	Empat Daerah Dipastikan Hanya Miliki Satu Pendaftar Calon Kepala Daerah	Selasa, 11 Agustus 2015	NASIONAL
34	Hari ini, KPU Berbagai Daerah Tetapkan Pasangan Calon	Senin, 24 Agustus 2015	NASIONAL
35	Hari ini KPU Daerah Undi Nomor Urut Kepala Daerah	Selasa, 25 Agustus 2015	NASIONAL
36	Bupati Musi Banyuasin Diperiksa sebagai Saksi di KPK	Kamis, 27 Agustus 2015	NASIONAL
37	Misbakhun Ingin DPR dan Presiden Bicarakan Nasib 7 Proyek di Parlemen	Jumat, 28 Agustus 2015	NASIONAL
38	Pengamat : Ambil Langkah Penting untuk Atasi Lesunya Ekonomi	Senin, 31 Agustus 2015	EKONOMI
39	Datangi KPU Pusat, PAN Pertanyakan Alasan Pencoretan Rasiyo-Abror	Selasa, 1 September 2015	NASIONAL
40	PAN Belum Putuskan Pengganti Rasiyo-Abror	Selasa, 1 September 2015	NASIONAL
41	Formampipi Desak MKD Proaktif Panggil Setya Novanto soal Pertemuan dengan Trump	Senin, 7 September 2015	NASIONAL
42	Kemensos dan TNI Bekerja Sama Bangun Infrastruktur Desa	Kamis, 10 September 2015	NASIONAL

Adapun beberapa tulisan berita penulis yang tidak naik atau tidak dimuat di halaman resmi Kompas.com sebanyak 60 tulisan. Tulisan diawal satu minggu pertama yang dikirim pada editor, tidak langsung naik atau

dimuat pada halaman Kompas.com. Hal ini dikarenakan sebagai masa pembelajaran untuk belajar menulis, belajar meliput, belajar mengenal situasi dan kondisi peliputan. Kemudian, tulisan penulis baru dimuat pada minggu ke dua. Berikut adalah contoh salah satu tulisan yang tidak dimuat atau masuk halaman resmi Kompas.com karena editor menilai bahwa tulisan terkait pemberitaan di atas masih perlu perbaikan alur logika kalimat, dan memperhatikan struktur kalimatnya.

### **SOSIALISASI DAERAH DALAM PILKADA SERENTAK**

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Ida Budhiati Anggota Komisioner KPU menyatakan akan memberikan sosialisasi pada beberapa daerah untuk kembali mempersiapkan diri mendaftarkan kembali dalam pencalonan kepala daerah dalam pilkada serentak.

"Kami busaha keras dalam 3 hari ini dalam pegerakan sosialisasi secara meluas pada daerah yang sedang menyelenggarakan pemilihan." ujarnya di Gedung KPU Jakarta, Rabu (28/7/2015).

Selain itu ia juga paparkan tujuan dari pendaftaran terseut agar oara calon bisa lebih mempersiapkan diri. "Tujuannya agar para calon tersebut bisa mempersiapkan diri lagi untuk mendaftarkan ulang." tambahnya.

Perlu diketahui sampai saat ini masih ada beberapa daerah yang belum terdapat pasangan calon dalam pilkada serentak. Hal ini diakibatkan masih ada beberapa daerah yang mengusung calon tunggal atau belum memenuhi syarat dan ketentuannya.

Komisioner Komisi Pemilihan Umum Ferry Kurnia Rizkiyansyah juga mengatakan, hingga kini, ada 12 daerah yang terancam pelaksanaan pemilihan kepala daerahnya diundur. Dari jumlah tersebut, 11 wilayah di antaranya baru memiliki satu pasangan calon.

"Sebelas (wilayah) hanya memiliki satu pasangan calon dan satu yang tidak ada pasangan calon," kata Ferry saat berbincang di Kantor KPU, Rabu (29/7/2015).

Kesebelas wilayah itu ialah Kabupaten Asahan di Sumatera Utara, Kabupaten Serang di Banten, Kabupaten Tasikmalaya di Jawa

Barat, Kabupaten Purbalingga di Jawa Tengah, Kabupaten Pacitan, Blitar, Kota Surabaya, di Jawa Timur, Kabupaten Timur Tengah Utara di Nusa Tenggara Timur, dan Kabupaten Minahasa Selatan di Sulawesi Utara.

Kendati demikian, Ida menyampaikan bila kondisi tidak tercapai sekurang-kurangnya satu pasangan calon, dan kepala daerahnya berakhir masa jabatannya, maka akan diisi dengan penjabat kepala daerah yang merupakan wewenang dari pemerintah untuk mengisi kekosongannya.

Pelaksanaan pilkada serentak ini diadakan pada 9 Desember mendatang. Seperti sebelumnya sejak tanggal 26-28 Juli telah dilakukan proses pendaftaran bakal calon kepala daerah, namun KPU sendiri menetapkan pendaftaran ulang lagi pada beberapa daerah pada tanggal 1-3 Agustus 2015 mendatang. Dan pada tanggal 29-31 Juli ini KPU akan melakukan sosialisasi terhadap beberapa daerah yang ikut dalam pilkada serentak.

Selain peliputan dan menulis berita, penulis juga dituntut untuk dapat memotret peristiwa yang ada berupa foto pendukung berita yang ditulis. Adapun beberapa kali penulis dipesankan hanya untuk memotret beberapa peristiwa yang ada untuk stok foto di kantor.

Adapun juga alat kelengkapan yang digunakan penulis selama bertugas baik mengetik berita, merekam, dan foto yakni menggunakan *smartphone* yang dimiliki oleh penulis.

Ketika selesai liputan dan menulis berita serta mengabadikan peristiwa melalui foto, maka penulis mengirimkan tulisan dan foto tersebut ke editor melalui surat elektronik atau *content management system* (CMS) yang telah disediakan Kompas.com sendiri. CMS ini adalah aplikasi sederhana yang digunakan oleh para reporter Kompas.com untuk mengirimkan berita pada editor kapan pun dan di mana pun posisi reporter berada. CMS juga mengandalkan sistem jaringan internet yang juga pada saat mengirimkan foto yang memiliki ukuran *file* yang cukup besar.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan proses kerja magang, adapun tahapan yang dilakukan oleh penulis dari mulai proses pencarian ide, pengumpulan bahan, penulisan berita, pengiriman berita pada editor hingga proses editing dan unggah secara resmi di halaman Kompas.com.

#### 3.3.1 Pencarian Ide

Dalam proses kerja magang, pembimbing lapangan tidak menjelaskan akan memberikan rincian peliputan secara rutin. Maka, penulis diberikan kebebasan untuk menentukan sendiri topik atau isu apa yang akan diliput. Maka, penulis sering melakukan peliputan yang tidak selalu berdasarkan tugas yang diinstruksikan dari editor sehingga insiatif mencari topik saat liputan itu sangat penting. Sehingga penulis dituntut untuk memonitor pemberitaan dari media lain, yang kemudian mencari langsung ke sumber beritanya atau turun langsung ke lapangan, serta terkadang berdasarkan siaran pers yang didapat juga baik dari instansi pemerintah, LSM, dan lainnya. Misalnya saja dalam pemberitaan terkait pilkada serentak 2015, saat proses pendaftaran pasangan calon telah selesai, maka saatnya menunggu hasil verifikasi dari pasangan calon apakah lolos atau tidak. Kemudian, penulis mengikuti *update* berita terkait pilkada serentak, sehingga penulis mengetahui kapan penetapan pasangan calon. Saat waktu penetapan pasangan calon tersebut, penulis langsung insiatif pada pagi harinya menelpon pihak Komisioner KPU untuk mencari kutipan terkait penetapan pasangan calon, kemudian menuliskan berita bahwa pada Senin, 24 Agustus 2015 merupakan tanggal penetapan pasangan calon.

Selain atas dasar insiatif, penulis membuat berita yang berdasarkan apa yang terjadi saat di lapangan. Misalnya, terkait pemberitaan OC Kaligis pada awal mula ia ditangkap oleh KPK dan tidak boleh dijenguk siapapun. Velove Vexia, yang datang setelah hari lebaran di jam besuk, mendapatkan izin menjenguk sang Ayah. Penulis yang saat itu berada di KPK, melihat hal tersebut, penulis langsung membuat beritanya dan dikirimkan pada editor.

Ada juga beberapa kali penulis menjalankan peliputan yang memang dipesankan oleh editor untuk diliput seperti acara diskusi, konferensi pers, dan lain sebagainya. Misalnya, kerja sama yang dilakukan oleh Kementerian Sosial dengan TNI untuk membangun infrastruktur desa. Penulis mendatangi acara tersebut dan melakukan peliputan serta menulis beritanya.

Tidak hanya itu, penulis pun melakukan peliputan berdasarkan informasi dari teman-teman wartawan di lapangan dengan berbagi agenda rapat atau diskusi.

Dalam proses pencarian ide pun, penulis juga melihat nilai berita dari sebuah peristiwa yang terjadi. Adapun hal-hal yang menjadi unsur kelayakan berita yang biasa disebut sebagai *news values* atau nilai berita. Dijelaskan (Luwi Ishwara, 2011, h.76-81) mengenai nilai-nilai berita yang menjadi pemenuhan atau kelengkapan dalam sebuah peristiwa yaitu : (1) konflik, (2) kemajuan dan bencana, (3) konsekuensi, (4) kemasyuran dan terkemuka, (5) saat yang tepat dan kedekatan, (6) keganjilan, (7) *human interest*, (8) seks, dan (9) aneka nilai. Dalam *desk* nasional Kompas.com, secara garis besar, isi beritanya memiliki unsur nilai berita yang telah disampaikan diatas. Nilai berita yang terkandung misalnya dimulai dari aktualitas yang berkaitan dengan kebaruan dari sebuah berita dan hampir semua berita di kanal *news* adalah berita yang baru terjadi misal terkait lebaran, maka pemberitaannya terkait informasi jelang lebaran. Kemudian, nilai konflik seperti dalam kasus sengketa pemilu dalam pilkada serentak.

Ada juga ketenaran yang menyangkut sosok orang atau tokoh terkenal yang juga diliput seperti kasus penangkapan OC Kaligis.

### 3.3.2 Pengumpulan Bahan

Dalam proses kerja magang yang dilakukan penulis setelah tahapan pencarian ide liputan, kemudian dilanjutkan pada tahapan untuk mengumpulkan bahan beritanya. Eugene J Webb dan Jerry R. Salanacik, yang dikutip oleh Luwi Ishwara dalam Jurnalisme Dasar (2011; h.92) bahwa ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu :

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan
4. Partisipasi dalam peristiwa.

Dan beberapa hal yang diungkapkan oleh Eugene J Webb dan Jerry R. Salanacik juga dilakukan penulis dalam proses kerja magang ini. Dalam berita berjudul “KPU Tangsel:Baru Dua Pasangan Calon yang Mendaftar”, penulis melakukan obserbasi langsung ke KPUD Tangerang Selatan untuk melakukan pengecekan nama pasangan calon yang sudah mendaftarkan diri dalam pilkada serentak. Saat itu, yang sudah daftarkan nama baru dua pasang, sedangkan yang satu pasangny lagi belum siap lantaran saat itu terjadi pergantian nama dari salah satu pasangan calon. Sehingga satu pasangan ini mendaftarkan diri pada sore harinya. Penulis dalam melakukan liputan ini menunggu dari pagi hingga sore untuk memantau apakah ada pasangan calon yang mendaftar.

Selanjutnya, penulis melakukan tahapan wawancara, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung yakni dengan melakukan *doorstop* atau membuat janji untuk wawancara terlebih

dahulu. Sedangkan wawancara tidak langsung, penulis menelpon narasumbernya untuk dimintai keterangan lebih lanjut terkait isu pemberitaan. Dalam berita yang berjudul “Daftar Pilkada Tangsel, Ikhsan Modjo-Li Claudia Siap Mundur Bila Korupsi”, penulis bersama rekan wartawan lain melakukan *doorstop* untuk mendapatkan wawancara dengan mereka saat ditemui di acara pengenalan serta pendaftaran pasangan calon baru kota Tangerang Selatan. Ada juga berita berjudul “Misbakhun Ingin DPR dan Presiden Bicarakan Nasib 7 Proyek di Parlemen”, penulis melakukan wawancara dengan Misbakhun secara langsung di kantor kerjanya. Sebelumnya, penulis membuat janji terlebih dahulu, setelah Misbakhun menginformasikan bahwa bisa diwawancarai, maka penulis baru mendatangi kantor kerjanya.

Kemudian, penulis juga menelaah atau meneliti dengan cermat terkait bahan-bahan seperti dokumen-dokumen. Misalnya saja, dalam berita berjudul “Hari Ini Batas Akhir Pendaftaran, KPU Harap Upaya Maksimal Parpol Ajukan Calon”, penulis mencoba mengaitkan dengan aturan yang dibuat oleh KPU, yakni PKPU No.12/2015 salah satunya isinya terkait perpanjangan pendaftaran pasangan calon pilkada serentak. Penulis lakukan pengecekan dengan cermat terhadap PKPU untuk mengecek alur pendaftaran pilkada serentak 2015.

Tak jarang juga penulis menjadi partisipan dari peristiwa yang ada. Misalnya, penulis menjadi peserta acara seperti berita berjudul “Kemensos dan TNI Bekerja Sama Bangun Infrastruktur Desa”, dalam peliputan tersebut, penulis menjadi peserta acara, yang mengikuti rangkaian acara mulai dari prosesi pendaftaran diri untuk meliput hingga ikut dalam konferensi pers. Acara tersebut merupakan kegiatan kerja sama dalam membangun infrastruktur di desa-desa antara kementerian sosial dengan TNI.

Selain bahan berita terkait isu pemberitaan yang dibutuhkan, penulis pun membutuhkan foto sebagai bentuk bahan pendukung dari tulisan berita yang dibuat. Maka dari itu, penulis dituntut juga untuk

mengirimkan foto dari peristiwa yang diliput. Penulis biasanya sebelum melakukan tahapan wawancara, selalu menggunakan *smartphone* yang dimiliki penulis untuk memotret narasumber atau peristiwa yang sedang diliput untuk dijadikan foto pendukung.

### 3.3.3 Proses Penulisan Berita

Ishwara (2011, h.120) Ia menawarkan proses penulisan berita sebagai berikut :

Gagasan → Pengumpulan informasi → Fokus → Mengorganisir → Konsep → Memoles

Dari setiap peliputan, penulis mencoba mencari ide atau gagasan tersebut kemudian dijadikan sebagai informasi yang dikumpulkan berupa bahan-bahan yang dapat digunakan untuk ditulis. Tiap peristiwa yang ada dan diliput penulis dapat diolah menjadi dua berita, yakni berita yang sifatnya *hard news* (berita lugas) dan *soft news* (berita halus). Berita lugas berisi kejadian-kejadian rutin seperti kegiatan pemerintahan, politik, ekonomi, pengadilan dan lainnya yang isinya. (Ishwara,2011, h.83). Sedangkan, wartawan juga mengenal tulisan sebagai bentuk halus yang menggunakan teknik naratif untuk menghasilkan cerita yang dramatik.

Ishwara (2011, h.75-76) juga menjelaskan dengan istilah berita terpusat pada peristiwa (*event-centered news*) yang khas menyajikan peristiwa hangat yang baru terjadi dan umumnya tidak diinterpretasikan dengan konteks yang minimal, tidak dihubungkan dengan situasi dan peristiwa lain. Yang kedua, berita berdasarkan proses (*process-centered news*) yang disajikan dengan interpretasi tentang kondisi dan situasi dalam masyarakat dihubungkan dalam konteks yang luas dan melampaui waktu.

Selama proses kerja magang, penulis mencoba menerapkan dengan mengumpulkan terlebih dahulu ide atau gagasan dengan pengumpulan

informasi. Hal ini penulis lakukan dengan membaca dan menonton berita-berita baik di koran, televisi, dan media daring lainnya. Kemudian, setelah penulis sudah mendapatkan informasi yang cukup, penulis menentukan fokus peliputannya atau pemilihan *angle* berita yang seperti apa yang akan diambil. Selanjutnya, penulis menyusun berita yang ada dengan menyusun rangkaian konsep terkait *background* berita sebelumnya.

Dalam menulis di media *online* berbeda dengan cara menulis di *print media* pada umumnya. Mark Krzos dalam Rich (2010:h.258) mengatakan ada suatu prinsip penting dalam penulisan berita dalam media *online*, yaitu “*get it fast and get it online*”. Sedangkan Jakob Nielsen berpendapat, “*because people read differently, you have to write differently*”, selanjutnya ia tambahkan beberapa hal yang menjadi standard yang harus diikuti untuk menulis di media *online*, yaitu :

1. Tulis dengan singkat,
2. Tulis berita untuk pembaca cepat. Menurutnya, pembaca tidak akan membaca keseluruhan tulisan berita dan memperhatikan kata perkata,
3. Tuliskan poin-poin berita, hindari kata-kata berbunga,
4. Gunakan bahasa sehari-hari, bukan kata-kata rumit,
5. Berikan tekanan untuk informasi penting pada paragraf pertama dan kedua.

Beberapa hal yang telah dipapar di atas merupakan ciri penulisan dari media *online*. Berikut adalah contoh tulisan yang dibuat sesuai dengan kaidah di atas.

### **Hari Ini, KPU Berbagai Daerah Tetapkan Pasangan Calon Pilkada**

Senin, 24 Agustus 2015 | 08:55 WIB

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Komisi Pemilihan Umum berbagai daerah akan menetapkan pasangan calon peserta pemilihan kepala

daerah serentak pada hari ini, Senin (24/8/2015). Pasangan calon yang dinyatakan lolos akan mengikuti pilkada serentak pada Desember mendatang.

"Formalisasinya hari ini," kata Komisioner KPU Hadar Nafis Gumay, saat dihubungi Kompas.com, Senin (24/8/2015).

Proses penetapan pasangan calon akan dilakukan di KPU daerah masing-masing. "Penetapannya ada yang berlangsung siang dan sore hari. Jadi kami belum dapat infonya saat ini," kata Hadar.

Ada pun, penetapan calon akan dilakukan oleh KPUD di 262 daerah yang akan mengikuti pilkada serentak. Setelah ditetapkan, pasangan calon diperbolehkan melakukan kampanye sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Sementara, untuk daerah yang masa pendaftaran pasangan calonnya mengalami perpanjangan (9-11 Agustus), pengumuman penetapan calon baru akan dilakukan pada 29 Agustus mendatang.

Untuk menghasilkan tulisan di atas, penulis menerapkan prinsip penulisan berita *online* yang singkat, padat dan jelas yang langsung pada permasalahannya. Dalam berita diatas, penulis membuat berita secara *to the point*, langsung pada inti dan maksud dari beritanya agar pembaca langsung dapat memahami isi beritanya. Kemudian, penulis juga tidak menggunakan kata-kata rumit, agar tulisan tersebut enak dibaca oleh pembacanya.

Penulis menuliskan beritanya dalam bentuk *draft* tulisan dengan aplikasi yang ada di *smartphone* penulis baik itu di *notes*, *wordpad*, ataupun *gmail*. Setelah selesai menuliskan berita, penulis kembali mengkoscek isi berita lebih dulu sebelum dikirimkan pada editor. Pengecekan penulisan berita yang dilakukan penulis berupa pengecekan kutipan langsung dari

narasumber, alur kalimat satu dengan kalimat lainnya. Setelah selesai dicek, kemudian penulis langsung meng-*copy paste draft* tulisan tersebut ke sistem yang digunakan oleh reporter Kompas.com untuk mengirimkan beritanya.

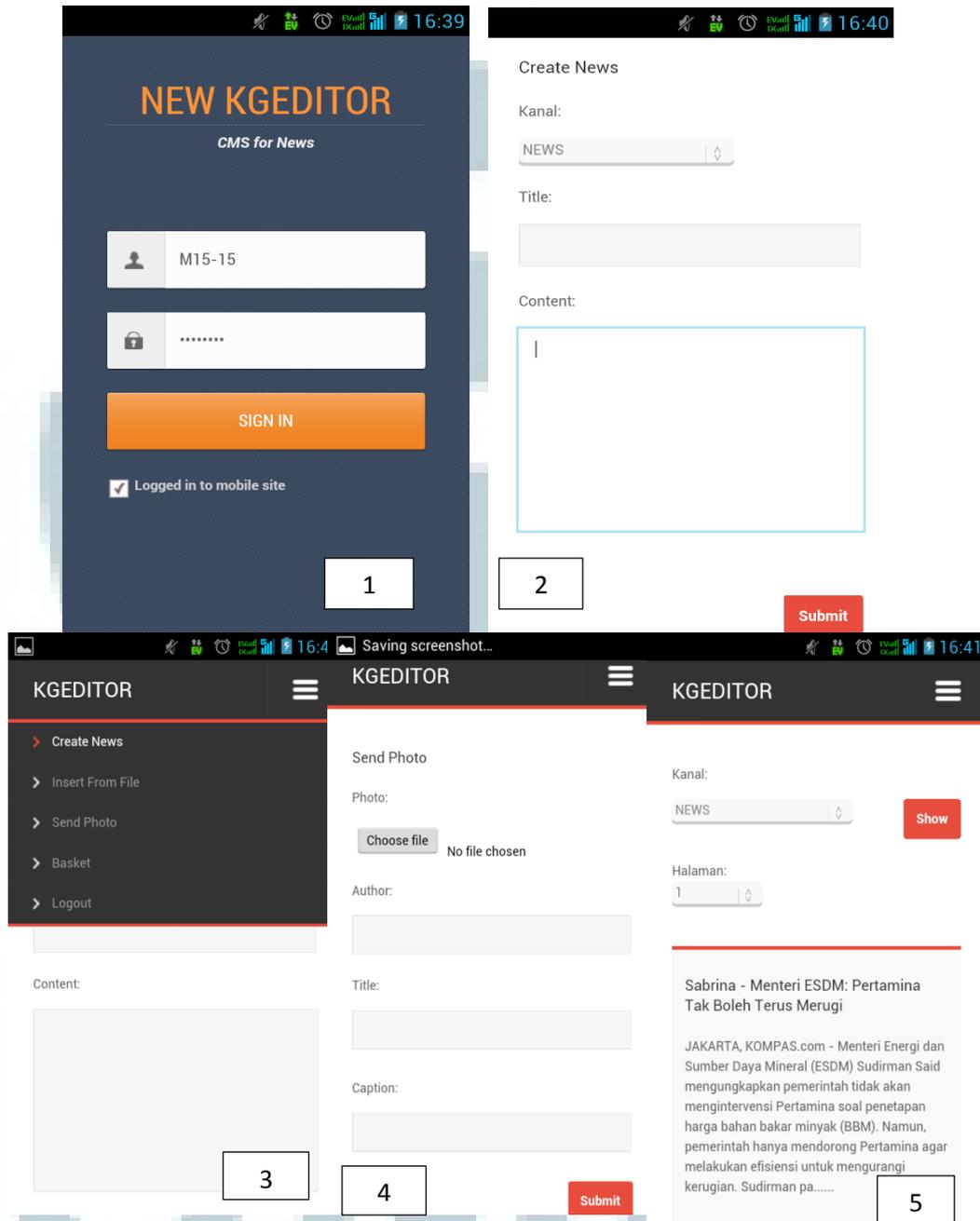
### 3.3.4 Proses Pengiriman atau Pengunggahan Berita

Setelah selesai melakukan peliputan, repoter harus mengirimkan tulisan berita yang sudah dibuat. Tulisan yang dibuat tersebut, dikirimkan melalui aplikasi yang ada di *smartphone* atau berupa link yang disediakan oleh pihak media terkait.

Kompas.com menyediakan *link* khusus untuk para reporternya mengirimkan tulisan dan foto pada editor, tanpa harus datang ke kantor. Setelah selesai menuliskan beritanya, penulis harus mengirimkannya pada editor. *Content Management System (CMS)* merupakan sistem yang telah disediakan Kompas.com sendiri untuk reporter mengunggah tulisan maupun foto kapan pun dan di mana pun posisi reporter berada. CMS juga mengandalkan sistem jaringan internet yang kuat juga pada saat mengirimkan foto yang memiliki ukuran *file* yang cukup besar.

Penulis diberikan sebuah akun dan kata sandi untuk bisa mengunggah berita dan foto pada editor. Jadi ketika selesai melakukan peliputan, sesegera mungkin penulis mengirimkan beritanya pada editor Hal ini dikarenakan media daring merupakan media tercepat, sehingga tak heran selalu dijadikan acuan oleh para pembacanya. Berikut penjabaran singkat mengenai proses pengunggahan berita yang kemudian diedit oleh editor.

Gambar 3.1 Tampilan CMS - KGEditor



Seperti yang sudah dijelaskan penulis pada subbab sebelumnya, bahwa penulis sebelumnya mengetik terlebih dulu berita di aplikasi *smartphone* sebagai bentuk *draft* tulisan. Kemudian, (1) penulis *login* pada akun CMS, sebelum menginput berita yang telah selesai ditulis. Setelah itu,

(2) penulis *copy paste* dari *draft* tulisan baik di *email* maupun di *notes* ke halaman CMS setelah selesai di input, kemudian tinggal klik *submit*.

Setelah itu, penulis juga mengirimkan gambar peristiwanya, (3) dengan mengklik ujung *dashboard* yang kemudian muncul banyak pilihan, tinggal pilih *sent photo*. Setelah itu penulis pilih *file* foto, kemudian ditulis *author*-nya nama penulis, beserta judul foto dan juga *caption* dari foto tersebut lalu *submit*. Setelah selesai menginput tulisan dan foto, kita dapat mengecek berita yang kita sudah kirimkan pada editor apa sudah ada dalam sistem CMS, karena terkadang, sistem CMS ini suka *error* jadi, penulis wajib mengecek apakah beritanya sudah terkirim melalui kembali mengklik ujung *dashboard* (5) kemudian pilih *basket* maka tampilannya adalah berupa kumpulan tulisan dari semua reporter di Kompas.com yang sudah mengirimkan beritanya.

### 3.3.5 Proses Editing Berita

Peran seorang wartawan tentu tidak terlepas dari peran editor maupun redaktur pelaksana *online*. Maka, ketika wartawan selesai mencari ide, mengumpulkan bahan dan menulis berita, wartawan mengirimkan berita tersebut pada editor untuk dilakukan pengecekan isi beritanya.

Proses editing pertama kali dilakukan penulis dengan mengkoscek penggunaan kalimat, tata bahasa, dan informasi yang didapat. Setelah itu, baru kemudian penulis kirimkan melalui CMS pada editor.

Dalam proses editing, adapun hal-hal yang diperhatikan oleh editor ketika mengedit tulisan dari reporter. Dengan melihat nilai berita dari sebuah peristiwa yang terjadi, yakni unsur kelayakan berita yang biasa disebut sebagai *news values* atau nilai berita. Dijelaskan (Luwi Ishwara, 2011, h.76-81) mengenai nilai-nilai berita yang menjadi pemenuhan atau kelengkapan dalam sebuah peristiwa yaitu : (1) konflik, (2) kemajuan dan

bencana, (3) konsekuensi, (4) kemasyuran dan terkemuka, (5) saat yang tepat dan kedekatan, (6) keganjilan, (7) *human interest*, (8) seks, dan (9) aneka nilai. Selain itu juga unsur kelayakan lainnya yang juga diperhatikan, yakni unsur 5W+1H. Dijabarkan unsur-unsur berita 5W+1H sebagai bentuk pertanyaan yang harus diajukan, apa yang harus diobservasi dan kemudian dilaporkan yakni *who, why, where, when, what, how* (Luwi Ishwara, 2011, h.58-59).

Kemudian, ketika penulis berhasil mengirimkan berita pada editor lewat sistem CMS, maka editor akan mengecek *basket* sebagai tempat reporter mengirimkan beritanya. Editor akan mengecek mulai dari informasi yang didapat oleh reporter, penulisan beritanya, gaya bahasa, tata bahasa, kesalahan penulisan, judul, *lead* berita. Editor pun memiliki kewenangan untuk menambahkan atau mengurangi bahlan membongkar tulisan yang sudah dibuat oleh reporter.

Setelah diedit, maka berita yang dibuat oleh reporter akan hilang secara otomatis pada halaman *basket* di CMS. Jadi reporter tidak lagi menemukan berita yang ditulisnya di *basket* tapi sudah diunggah secara resmi oleh editor ke halaman Kompas.com. Berikut contoh artikel yang belum diedit dan yang sudah diedit oleh editor dan masuk di halaman resmi Kompas.com :

#### **Tulisan Asli (Belum di edit)**

### **Hari Ini, KPU Daerah Tetapkan Pasangan Calon Pilkada**

**Jakarta, Kompas.com** - Penetapan pasangan calon dalam pemilihan umum kepala daerah 2015 secara resmi akan diumumkan pada Senin (24/8/2015).

"Formalisasinya hari ini (Senin 24/8)." ucap Hadar Nafis Gumay Komisioner KPU saat dihubungi *kompas.com*.

Namun Ia mengatakan proses penetapan pasangan calon ini dilakukan di KPU Daerah masing-masing. "Penetapannya ada yang berlangsung siang dan sore hari. Jadi kami belum dapat infonya saat ini." tukasnya.

Perlu diketahui pada tanggal 24 Agustus ini sebanyak 262 daerah akan ditetapkan secara resmi pasangan calon dari daerahnya masing-masing. Kemudian dilanjutkan tiga hari kemudian pasangan calon boleh melakukan kampanye.

Namun untuk daerah yang baru kembali dibukakan pendaftarannya pada tanggal 9-11 Agustus lalu pasangan calonnya akan ditetapkan pada tanggal 29 Agustus mendatang.

#### **Tulisan yang sudah edit**

### **Hari Ini, KPU Berbagai Daerah Tetapkan Pasangan Calon Pilkada**

Senin, 24 Agustus 2015 | 08:55 WIB

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Komisi Pemilihan Umum berbagai daerah akan menetapkan pasangan calon peserta pemilihan kepala daerah serentak pada hari ini, Senin (24/8/2015). Pasangan calon yang dinyatakan lolos akan mengikuti pilkada serentak pada Desember mendatang.

"Formalisasinya hari ini," kata Komisioner KPU Hadar Nafis Gumay, saat dihubungi Kompas.com, Senin (24/8/2015).

Proses penetapan pasangan calon akan dilakukan di KPU daerah masing-masing. "Penetapannya ada yang berlangsung siang dan sore hari. Jadi kami belum dapat infonya saat ini," kata Hadar.

Ada pun, penetapan calon akan dilakukan oleh KPUD di 262 daerah yang akan mengikuti pilkada serentak. Setelah ditetapkan, pasangan calon diperbolehkan melakukan kampanye sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Sementara, untuk daerah yang masa pendaftaran pasangan calonnya mengalami perpanjangan (9-11 Agustus), pengumuman penetapan calon baru akan dilakukan pada 29 Agustus mendatang.

### **3.4 Kendala yang Ditemukan**

Ketika melaksanakan kerja magang, adapun kendala-kendala yang dihadapi penulis, yakni :

1. Menentukan *angle* berita. Penulis masih kesulitan dalam menentukan *angle* berita yang cocok dan tidak bersamaan dengan reporter Kompas.com lain yang sedang berada di satu tempat peliputan yang sama,
2. Mencari lokasi peliputan. Karena penulis berdomisili di Tangerang, maka ketika mencari lokasi peliputan di Jakarta, terutama untuk undangan acara diskusi atau konferensi pers, tempat-tempat peliputannya bias seperti gedung serba guna atau restoran. Alamat yang diberikan tidak jelas, dan tempat tersebut jarang didengar namanya, sehingga penulis sukar mencari tempat peliputan.
3. Ritme Kerja media online. Awalnya penulis kesulitan saat dilapangan yang melihat teman-teman wartawan mengetik cepat dengan gadgetnya. Mengingat bekerja di media online dituntut untuk bias cepat juga dalam membuat sebuah berita. Sedangkan penulis diawal mula terbiasa dengan merekam proses wawancara baru kemudian men-transkrip dan baru menulis beritanya.

### 3.5 Solusi Mengatasi Kendala yang Dialami

Ketika menemukan kendala dalam proses kerja magang, penulis pun menerapkan solusi dibawah ini :

1. Dalam menentukan *angle* berita agar tidak bentrok dengan senior dilapangan, maka saya akan coba mengambil berita *follow up* dari berita yang dibuat senior lapangan. Tapi terkadang juga memecah wawancara narasumber bila yang dibicarakan banyak hal.
2. Mencari lokasi peliputan penulis mengakali dengan bertanya dengan teman-teman wartawan lainnya atau orang lain. Serta juga penulis menggunakan *google maps* bila tidak tahu tempatnya. Penulis juga terbantu oleh adanya angkutan umum seperti kopaja, metromini, *busway*, *gojek* atau *grabbike* yang dapat mengantarkan ke beberapa tujuan peliputan.
3. Penulis berusaha beradaptasi dengan belajar mengetik secara cepat selama seminggu dengan langsung mengetik pembicaraan rang secara fokus. Selain itu, penulis juga belajar secara cepat dalam menentukan topik penulisan dan kemudian pengetikan penulisan secara cepat sehingga berita langsung dikirimkan ke kantor untuk diperiksa.

UMMN